Kotbah Minggu

26 September 2021

"HIDUP SEBAGAI KELUARGA ALLAH"

- Filemon 1:8-17 -

Pdt. Dr. dr. Paul Choo – Sihombing

LATAR BELAKANG

- Filemon adalah sebuah buku kecil dan merupakan buku terkecil dalam Alkitab. Kitab ini adalah surat terpendek yang pernah Paulus tulis. Ini adalah satu-satunya surat yang Paulus tulis secara pribadi kepada seseorang. Selebihnya dia menulis kepada gembala Gereja dan seterusnya
- Siapakah Filemon itu?
    - Filemon adalah orang Romawi yang kaya dan tinggal di Kolose yang sekarang berada di Turki.
    - Filemon telah bertobat melalui khotbah seorang pria bernama Epafras. Epafras adalah murid Paulus, orang yang memulai Gereja di Kolose dan di Gereja itu Filemon mendengar Injil dan hidupnya diubahkan.
- Sebagai warga negara Romawi yang kaya, dia memiliki banyak budak yang sangat normal pada masa itu dan salah satu budaknya adalah Onesimus. Onesimus lari dari tuannya, Filemon.
- Pada masa itu ketika budak kabur dia akan berlari sangat jauh. Karena jika dia tertangkap, dia akan dibunuh, disalibkan, disiksa. Sehingga memperingatkan budak lain untuk tidak lari.
- Ketika Onesimus melarikan diri dari Filemon di Kolose, dia kabur ke Roma. Dan di Roma dia bertemu Paulus dan Paulus membagikan Injil kepada Onesimus dan Onesimus diubahkan.
- Paulus dipenjarakan di Roma dan Onesimus melayani dia. Pada masa itu jika dipenjara mereka tidak diurus.
- Ketika Paulus menyadari bahwa Onesimus adalah budak yang melarikan diri dari seorang bos Kristen yaitu Filemon di Gereja Kolose yang dimulai oleh muridnya, Epafras maka Paulus menyuruhnya kembali. Tentu saja Paulus ingin mempertahankannya karena dia sangat berguna bagi Paulus tapi Paulus berkata "kembalilah."

- **Ayat 8** "Karena itu, sekalipun di dalam Kristus aku mempunyai kebebasan penuh untuk memerintahkan kepadamu apa yang harus engkau lakukan,"
    - Paulus menulis surat ini kepada Filemon dan berkata, "Aku dapat memerintahkan kamu karena kamu diselamatkan melalui Epafras, Epafras adalah muridku. Aku adalah bapa rohanimu (dalam arti saya dapat memberi tahu Anda apa yang harus dilakukan) tetapi bukan itu yang akan aku lakukan."

- **Ayat 9** "tetapi mengingat kasihmu itu, lebih baik aku memintanya dari padamu. Aku, Paulus, yang sudah menjadi tua, lagipula sekarang dipenjarakan karena Kristus Yesus,"
    - Paulus, alih-alih menjadi orang besar dan mengatakan "saya pemimpinnya! Dengarkan saya!" dimana banyak orang melakukannya namun Paulus rendah hati dan dia memohon kepada Filemon, "saya Paulus," dia tidak mengatakan "Saya adalah Pemimpin Rohani Pendeta Anda!" Tapi sebaliknya dia berkata, "Saya seorang yang sudah tua di penjara."
- **Ayat 10** "mengajukan permintaan kepadamu mengenai anakku yang kudapat selagi aku dalam penjara, yakni Onesimus"
    - Bagaimana Paulus menjadi ayah Onesimus? Dia membagikan Injil kepada Onesimus dan Onesimus mendengar Injil dan dia mempercayai Yesus sebagai Juruselamatnya. Dan dalam pengertian itu Paulus adalah bapa rohaninya.
    - Kita mungkin memiliki satu, dua, tiga anak biologis tetapi Anda tahu jika kita membagikan Injil kepada banyak orang, kita dapat memiliki ratusan bahkan ribuan anak rohani yang akan kita semua lihat di surga selama-lamanya.
- **Ayat 11** "dahulu memang dia tidak berguna bagimu, tetapi sekarang sangat berguna baik bagimu maupun bagiku."
    - Paulus mengatakan bahwa Onesimus telah berubah dan membantunya selama di penjara.
    - Ketika seseorang benar-benar menerima Yesus Kristus itu bukan sesuatu yang hanya tertera di KTP-nya, itu adalah sesuatu yang Tuhan taruh di dalam hatinya yaitu DNA Yesus Kristus. Dia dilahirkan kembali dengan hati yang baru. Karena dia menerima Kristus ke dalam hatinya bukan doktrin ke dalam kepalanya.
    - Setiap orang Kristen di Gereja mengetahui Injil di kepala mereka namun tidak pernah benar-benar berkata, "Tuhan, saya percaya kepada-Mu sebagai Juruselamat saya. Saya orang berdosa." Itulah yang dilakukan Onesimus.
- **Ayat 12** "Dia kusuruh kembali kepadamu--dia, yaitu buah hatiku--."
    - Paulus sangat mengasihi Onesimus. Paulus telah melayani Tuhan dan dia sekarang dipenjarakan karena pemberitaan Injilnya. Dan Onesimus sangat berharga baginya karena dia satu-satunya yang membantu di penjara namun dia berkata, "Aku mengirimnya untukmu."
- **Ayat 13** "Sebenarnya aku mau menahan dia di sini sebagai gantimu untuk melayani aku selama aku dipenjarakan karena Injil,"
- **Ayat 14** "tetapi tanpa persetujuanmu, aku tidak mau berbuat sesuatu, supaya yang baik itu jangan engkau lakukan seolah-olah dengan paksa, melainkan dengan sukarela."
    - Paulus menghormati Filemon dengan tidak memaksanya karena dia tahu Filemon juga memiliki hati yang baik. Hatinya diubahkan saat ia menerima Yesus.
- **Ayat 15** "Sebab mungkin karena itulah dia dipisahkan sejenak dari padamu, supaya engkau dapat menerimanya untuk selama-lamanya,"
    - Tuhan mengizinkan semua masalah ini di Kolose sehingga Onesimus akan pergi dan dia akan menerima kasih karunia Tuhan, bertemu Paulus dan mendengar Injil.

- **Ayat 16** "bukan lagi sebagai hamba, melainkan lebih dari pada hamba, yaitu sebagai saudara yang kekasih, bagiku sudah demikian, apalagi bagimu, baik secara manusia maupun di dalam Tuhan."
    - Paulus mengatakan kepada Filemon untuk menerima Onesimus sebagai saudara.
    - Bagi Anda dan saya ini bukan masalah besar. Tapi pada saat surat ini ditulis, 2000 tahun yang lalu. Perbedaan antara tuan dan budak memiliki kesenjangan besar.
    - Seorang budak menjadi saudara dari tuannya adalah hal yang jarang terjadi namun karena hati Filemon adalah hati yang telah diubahkan, sama seperti Yesus telah turun dari surga untuk berada di antara manusia, bukan terpisahkan dari manusia. Filemon sekarang memiliki hati baru yang bisa turun dan mencintai mantan budak, sekarang sebagai saudara.
    - Hanya hati yang telah merasakan kerendahan hati, belas kasih Kristus untuk turun ke dunia ini, belas kasih Kristus untuk mengasihi kita para pendosa pemberontak yang tidak berguna yang bisa mencintai budak pemberontak yang tidak berguna dan menerimanya sebagai saudara.
- **Ayat 17** " Kalau engkau menganggap aku temanmu seiman, terimalah dia seperti aku sendiri."
    - Paulus memberi tahu Filemon untuk menerima Onesimus seperti dia menerima Paulus.
    - Paulus adalah rasul yang hebat, Onesimus adalah budak yang melarikan diri dan Paulus berkata, "Terimalah dia seolah-olah kamu menerima aku."
    - Dengan kata lain di dalam Kristus, Onesimus dan Paulus adalah orang-orang berdosa yang diselamatkan oleh kasih karunia begitu juga Filemon dan kita semua yang telah menerima Yesus sebagai Juru Selamat semuanya satu kategori, bersaudara. Yaitu orang-orang yang telah mengecap kasih Tuhan melalui Yesus Kristus di kayu salib.
- Apa yang dapat Anda pelajari dari kisah ini?
    - Yaitu untuk menerima semua orang Kristen yang telah menerima Yesus sebagai Juru Selamat mereka, yang benar-benar memiliki Kristus di dalam hati mereka, baik mereka miskin atau tidak berpendidikan. Di mata Tuhan kita semua adalah anak-anak Tuhan, saudara dan saudari dalam keluarga Tuhan. Begitulah cara kita semua bisa menjadi satu, terlepas dari kelas kita yang berbeda dalam masyarakat kita. Sekarang ketika kita memahami ini, bahwa suatu hari ketika kita semua pergi ke surga kita semua akan menjadi saudara dan saudari selamanya, setara di mata Tuhan. Begitulah cara kita harus memperlakukan satu sama lain di Gereja. Tidak memandang rendah orang.

Jadi pelajaran di sini adalah Filemon diselamatkan melalui salib, Onesimus diselamatkan melalui salib, Rasul Paulus diselamatkan melalui salib Yesus Kristus. Kita semua adalah satu dalam keluarga Allah.

Tuhan memberkati Anda!